

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sejak Peran politik dan sosial diambil alih oleh Kerajaan Bone pasca Perjanjian Bungaya pada tahun 1667, Sulawesi Selatan hampir seluruh wilayahnya dikuasai oleh elit Aristokrat Bone. Jaringan politik yang dibangun Arung Palakka melalui perkawinan antar kerajaan yaitu dengan mempersatukan kemanakannya La Patau dengan Putri Mahkota Kerajaan Luwu dan Gowa, sehingga darah bangsawan Bone tersebar diseluruh penjuru wilayah di Sulawesi Selatan. Jaringan politik yang dibangun melalui perkawinan antar darah bangsawan lintas kerajaan telah memperluas kekuasaan Kerajaan Bone dan hal tersebut berlangsung sampai Indonesia Merdeka. Posisi Aristokrat Bone menjadi sangat diperhitungkan di Wilayah Sulawesi Selatan bahkan setelah pasca kemerdekaan, hal tersebut dibuktikan dengan terpilihnya Bangsawan Bone menjadi Gubernur Sulawesi-Selatan yang pertama. Kemudian lebih spesifik dominasi bangsawan dalam peran politik juga sangat terlihat sampai sekarang di Kabupaten Bone (Mapangara, 2010).

Kekuatan Bangsawan di Kabupaten Bone sampai saat ini masih mendominasi dalam kemenangan di Pemilukada. Di era pasca reformasi sosok yang memimpin kabupaten bone semua berasal dari keturunan bangsawan yang bergelar “ANDI” diantaranya, Andi Muhammad Amir (Periode 1993-1998 dan 1998-2003), Andi Indris Galigo (Periode 2003-2008 dan 2008-2013), dan Andi Fashar Fadjalangi (2013-2018 dan 2018-2023). Kontestasi pilkada menunjukkan

eksistensi Bangsawan dalam memenangkan pertarungan politik, tercatat Pilkada 2008, Andi Idris Galigo memenangkan pilkada dengan perolehan 216.952 Suara, Kemudian di tahun 2013 Andi Fashar Padjalangi memenangkan Pilkada dengan perolehan 191.542 suara, dan dalam pilkada terakhir kembali dimenangkan oleh Andi Fashar Padjalangi yang bertarung dengan Kotak Kosong dan berhasil memperoleh 232.961 suara (62,92%) (Qadri, 2018).

**Tabel 1.1 Nama-nama Bupati Bone**

**Pasca Reformasi**

No.	Nama	Partai	Periode	(%) Perolehan Suara
1	Andi Muh. Amir	Golkar	1993 - 1998 dan 1998 - 2003	-
2	Andi Muh. Idris Galigo	Golkar	2003 - 2008 2008 - 2013	- 56,81%
3	Andi Fashar Padjalangi	Golkar	2013 - 2018 2018 - 2023	47,6% 62,95%

Sumber: Qadri (2018).

Dominasi Bangsawan bukan hanya dalam memenangkan pilkada namun, dalam penetapan calon kandidat peserta pilkada semua berasal dari kalangan aristokrat. Partai politik sebagai pengusung kandidat calon bupati dalam pemilihan kepala daerah seakan telah mempunyai batasan tersendiri bahwa yang akan menjadi kontestan dalam pilkada harus dari kalangan bangsawan sehingga terbukti sejak pilkada pertama di Kabupaten Bone tahun 2008 sampai dengan Pilkada tahun 2018 semua calon bupati yang bertarung dalam pilkada berasal dari kalangan bangsawan.

**Tabel 1.2 Nama-Nama Aristokrat dalam  
Kontestasi Pilkada di Kabupaten Bone**

No.	Nama Aristokrat	Tahun Pemilihan	Total Perolehan Suara	Persentase
1	H. Andi .Muh Idris Galigo, SH	2008	216.952	56,81%(*)
2	H. Andi Fahsar. P, M.Si	2008	137.850	36,10%
		2013	191.542	47,6%(*)
		2018	232.961	62,95%(*)
3	Drs. Andi Mangunsidi. M,M. Si	2008	27.063	7,9%
		2013	38.264	9,25%
4	Drs. H. Andi Mustaman, MM	2013	16.955	4,22%
5	H. Andi Muh. Irsan Idris Galigo, ST. MM	2013	97.225	24,19%
6	Ir. H. Andi Taufan Tiro	2013	49.633	12,35%
7	Dr. H. Andi Mappammadeng Dewang, M.Si	2013	8.318	2,07%

(\*) Pemenang Pilkada

Sumber: Diolah dari KPU Kabupaten Bone, 2019.

Kehadiran bangsawan dalam kontestasi pilkada menimbulkan dinamika politik karena dapat memunculkan raja-raja skala kecil hal tersebut ditandai dengan dominasi keturunan bangsawan dalam kontestasi politik local di Kabupaten Bone. Dominasi bangsawan dalam politik lokal dikhawatirkan akan membunuh proses demokrasi, meskipun faham demokrasi sebenarnya telah tumbuh di Kerajaan Bone jauh sebelum demokrasi itu muncul di Eropa. Setelah Reformasi berjalan hampir 15 Tahun, proses demokrasi yang berkembang semakin tidak ideal. Terlihat kalangan kekuatan bangsawan semakin menguat hal ini dibuktikan dengan makin mendominasinya bangsawan dalam pencalonan dalam kontestasi Pilkada. Pada Pemilihan Pemilihan Kepala Daerah di

Kabupaten Bone sejak era reformasi sampai saat ini calon bupati seluruhnya dari kalangan bangsawan.

Stratifikasi social yang dibagi antara kalangan bangsawan dan non bangsawan di Kabupaten Bone masih sangat kental. Secara sosiologis, ada kalangan elit cultur yang dominan dan mendominasi serta mudah mendapatkan akses politik yang lebih besar. Strata social kemudian meluas dalam konteks politik, utamanya pada keran politik partisipatif berlangsung. Sebagian besar Elit kultur yang ada di Sulawesi Selatan beralih menjadi elit politik hingga menguasai sumber daya ekonomi dan sekaligus berubah menjadi elit ekonomi. Peninggalan kerajaan masa lalu yang masih berpengaruh di Kabupaten Bone hingga saat ini adalah pengaruh kalangan Aristokrat pada bidang politik dan sosial. Keturunan Bangsawan yang memiliki gelar “Andi” secara historis mempunyai posisi terhormat dalam masyarakat. Kalangan bangsawan umumnya mempunyai tanah yang luas dan kebanyakan berprofesi sebagai pejabat pemerintah maupun politisi. Bangsawan termasuk kelompok elit dan para professional dalam struktur stratifikasi social, bahkan dalam era modern bangsawan termasuk dalam elit yang memainkan peran sebagai patron yang mempunyai hubungan yang kuat dengan para klien atau pengikutnya. (Basir, 2016).

Sejarah panjang Bone menunjukkan peran sosial - politik, yang dimainkan oleh kelompok bangsawan tampak dengan jelas. Kaum Bangsawan/Keluarga Bangsawan Merupakan strata sosial yang tinggi dan dihormati di Sulawesi Selatan. Keluarga bangsawan pada umumnya mempunyai tanah yang luas, dan

bekerja sebagai pegawai pemerintah dan politisi (Puwaningsih, 2015). Kelompok bangsawan dianggap sebagai kelompok yang memang ditakdirkan untuk berkuasa karena asal usul mereka. Mereka dipercaya berasal dari keturunan dewa yang oleh sebagian masyarakat Bone dianggap memang sudah ditakdirkan untuk berkuasa. Masyarakat kemudian dianggap masih sangat menghormati kelompok bangsawan padahal bukankah kelompok bangsawan sering disebut sebagai satu elemen masyarakat yang dianggap mengganggu jalannya demokrasi.

Di era demokrasi ini, tidak ada larangan seorompok untuk ikut dalam pemilihan kepala daerah, termasuk kalangan bangsawan dan bukan bangsawan. Akan tetapi, partai-partai politik yang demikian banyak di Bone, tidak pernah mengusung figur yang bukan dari kalangan bangsawan. Kemudian dalam mempertahankan kekuasaan bangsawan akan dilihat secara spesifik faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan kekuasaan bangsawan dalam pilkada di Kabupaten Bone. Setelah melihat data dan uraian diatas maka saya tertarik untuk meneliti permasalahan-permasalahan tersebut dan akan dianalisis lebih mendalam dalam penelitian yang berjudul “KEKUASAAN BANGSAWAN DALAM POLITIK LOKAL DI KABUPATEN BONE”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kekuasaan Bangsawan mempunyai keberlangsungan dalam Politik Lokal di Kabupaten Bone dilihat dari perspektif Habitus dan Arena ?
2. Capital apa yang dimiliki bangsawan dalam kontestasi Politik di Kabupaten Bone ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui keberlangsungan Kekuasaan Bangsawan dalam Politik Lokal di Kabupaten Bone dari perspektif Habitus dan Arena
2. Untuk mengetahui capital (modal) apa yang dimiliki bangsawan dalam kontestasi politik di Kabupaten Bone

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada kajian Kekuasaan Bangsawan, Patronase Birokrasi dan Patronase Partai Politik di era demokrasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini akan memberikan bahan rujukan dan informasi mengenai analisis keberlangsungan kekuasaan bangsawan dalam kontestasi pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Bone dan dapat menjadi referensi untuk mengukur kekuatan bangsawan dalam politik lokal

### **1.5 Persyaratan Publikasi Tesis**

Tulisan ini telah dikonversi menjadi Naskah Jurnal dan Akan di Publikasi ke Jurnal Terakreditasi Sinta 2 yaitu Journal of Governance yang dikelola oleh Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Sultan Agung Tirtayasa Banten.